

### PEMBENIHAN DAN PENDEDERAN IKAN KOI Cyprinus rubrofuscus DI MINA KARYA KOI, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

## (C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

### ADILLA KAMILIA PUTRI





TEKNOLOGI PRODUKSI DAN MANAJEMEN PERIKANAN BUDIDAYA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022

### Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# (C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Pembenihan dan Pendederan Ikan Koi *Cyprinus rubrofuscus* di Mina Karya Koi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2022

Adilla Kamilia Putri J3H119001





### **RINGKASAN**

ADILLA KAMILIA PUTRI. Pembenihan dan Pendederan Ikan Koi *Cyprinus rubrofuscus* di Mina Karya Koi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta *Hatchery and Intermediate Rearing of Koi Carp Cyprinus rubrofuscus at* Mina Karya Koi, *Sleman Regency*, *Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh Andri Hendriana dan Muhammad Arif Mulya.

Ikan koi *Cyprinus rubrofuscus* menjadi salah satu komoditas ikan hias air tawar favorit di pasar nasional maupun internasional. Beberapa jenis unggulan ikan koi yaitu kohaku, taisho, showa, shiro, utsuri, bekko, tancho, goshiki, dan kinginrin. Kegiatan budidaya ikan koi di Mina Karya Koi dilakukan secara intensif dengan sarana dan prasarana yang memadai mulai dari segmentasi pembenihan sampai pendederan. Kegiatan pembenihan dan pendederan dilakukan secara kontinyu, beroperasi aktif, selektif dalam memilih komoditas, strategis dan prospektif. Mina Karya Koi tergabung dalam komunitas Asosiasi Pecinta Koi Indonesia (APKI) dan Jogja Koi Club (JOKC).

Kegiatan pembenihan meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, pemeliharaan larva, pemeliharaan larva tahap lanjut, pengemasan, dan transportasi benih. Induk ikan koi yang dipelihara berasal dari hasil pembesaran mandiri sebanyak 34 eko jantan dan 40 ekor betina. Kolam induk jantan dan betina dipisah untuk menghindar perkawinan secara diat. Sistem resirkulasi digunakan pada wadah pemeliharaan induk sebagai sistem pengairan. Pakan yang digunakan dalam pemeliharaan induk adalah "Shoori Superior Koi Food varian Spirulina". Frekuensi pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari setiap pukul 07.00 WIB dan 16.00 WIB.

Kegiatan pemijahan induk dimulai dengan seleksi induk matang gonad, pencucian wadah, pengeringan wadah, pengisian air, dan pemindahan induk ke dalam wadah pemijahan. Pemijahan dilakukan secara alami menggunakan substrat buatan berupa waring. Sex ratio induk jantan dan betina yang dipijahkan yaitu dengan perbandingan 3:1. Pengelolaan air pada wadah pemijahan ikan koi dilakukan dengan memasang tiga unit aerasi di dekat *inlet* air, di tengah bak pemijahan dan di dekat *outlet* air. Wadah pemijahan digunakan juga sebagai wadah penetasan telur sehingga tidak diperlukan wadah tambahan. Rata-rata telur yang dihasilkan dalam pemijahan yaitu sebanyak 247.000 butir telur dengan *fertilization rate* (FR) 84%, dan *hatching rate* (HR) 92,4%.

Larva dipelihara hingga berumur 30-45 hari atau berukuran 5-10 cm. Pakan yang diberikan selama pemeliharaan larva yaitu kutu air dan pelet Ikushu. Pemberian pakan dilakukan dengan frekuensi 2 kali dalam sehari setiap pukul 08.00 WIB pagi dan 16.00 WIB sore. Penanggulangan hama dan penyakit dilakukan secara fisik atau secara langsung yaitu dengan membersihkan kolam dari hama tersebut.

Parasit yang biasa menyerang pada kolam pemeliharaan benih, yaitu kutu jangkar *Lernaea* sp., kutu bulat *Argulus* sp., dan jamur kapas *Saprolegnia* sp. Pengobatan penyakit kutu bulat dan kutu jangkar dapat menggunakan obat kutu killer secara oral melalui pakan dengan dosis 1 ml untuk 1 kg pakan. Rata-rata tingkat kelangsungan hidup atau *survival rate* (SR) saat panen sebesar 85%. Kegiatan pemanenan dapat dilakukan setelah ikan berumur 3 bulan hingga mencapai ukuran 15-20 cm. Pengemasan dan transportasi ikan ukuran 15-20 cm

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



dilakukan dengan metode tertutup. Ikan yang akan dikemas atau dikirim harus melalui proses pemberokan terlebih dahulu minimal selama 24 jam. Kegiatan pengemasan dilakukan dengan sistem tertutup menggunakan plastik polyethylene (PE). Pengiriman ikan jarak jauh dikemas menggunakan tambahan styrofoam box agar meredam guncangan dan aman dari benturan. Pembeli ikan koi umumnya berasal dari daerah Yogyakarta, Kulon Progo, Magelang, Banten, Temanggung dan Pontianak. Proses penjualan dilakukan secara aktif dan pasif. Pembeli benih ikan koi berasal dari beberapa wilayah, yaitu berasal dari Kota Yogyakarta, Sleman, Temanggung, dan Magelang

Kegiatan pembenihan ikan koi menghasilkan larva ukuran 2-3 cm dan benih ukuran 5-10 cm ekor<sup>-1</sup> dengan total sebanyak 147.000 ekor tahun<sup>-1</sup>. Larva dijual dengan harga Rp150.000,00 kg<sup>-1</sup> dan benih dijual dengan harga Rp3.000,00 ekor<sup>-1</sup> sehingga mendapatkan penerimaan sebesar Rp321.300.000,00 tahun<sup>-1</sup>, keuntungan Rp190.268.710,00 tahun<sup>-1</sup>, R/C *Ratio* sebesar 1,8, HPP sebesar Rp1.199,89 ekor<sup>-1</sup>, dan PP sebesar 2,7 tahun. Kegiatan pendederan ikan koi menghasilkan ikan koi 15-20 cm ekor<sup>-1</sup> sebanyak 8400 ekor tahun<sup>-1</sup>. Ikan koi 15-20 cm dijual dengan harga Rp50,000,00 ekor-1 sehingga mendapatkan penerimaan sebesar Rp420.000.000,00 tahum<sup>1</sup>, R/C *Ratio* sebesar 2,4, HPP sebesar Rp20.802,00 ekor<sup>-1</sup>, dan PP sebesar 1,10 **d**ahun.

Kata kunci: ikan koi Sprinus rubrofuscus, pembenihan, pendederan. College of Vocational Studies tanian Bogor)



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



### © Hak Cipta milik IPB, tahun 2022 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### PEMBENIHAN DAN PENDEDERAN IKAN KOI Cyprinus rubrofuscus DI MINA KARYA KOI, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

### ADILLA KAMILIA PUTRI

Sekolah Vokasi Collaporan Akhirational Studies sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya

TEKNOLOGI PRODUKSI DAN MANAJEMEN PERIKANAN BUDIDAYA SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB

(C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Bogor Agricultural University

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Giri M. Darmawangsa, S.Pi., M.Si.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Judul Laporan: Pembenihan dan Pendederan Ikan Koi Cyprinus rubrofuscus di

Mina Karya Koi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa

Yogyakarta

Nama : Adilla Kamilia Putri

NIM : J3H119001

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Andri Hendriana, S.Pi., M.Si.

Pembimbing 2:

Muhammad Arif Mulya, S.Pi., M.Si.





Diketahui oleh

Ketua Program Studi: Dr. Wiyoto, S.Pi., M.Sc. NIP. 201807197702011001

Dekan Sekolah Vokasi: Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec. NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian: 15 Juni 2022

Tanggal Lulus:

2 7 JUL 2022